

BAB III

METODE PENELITIAN

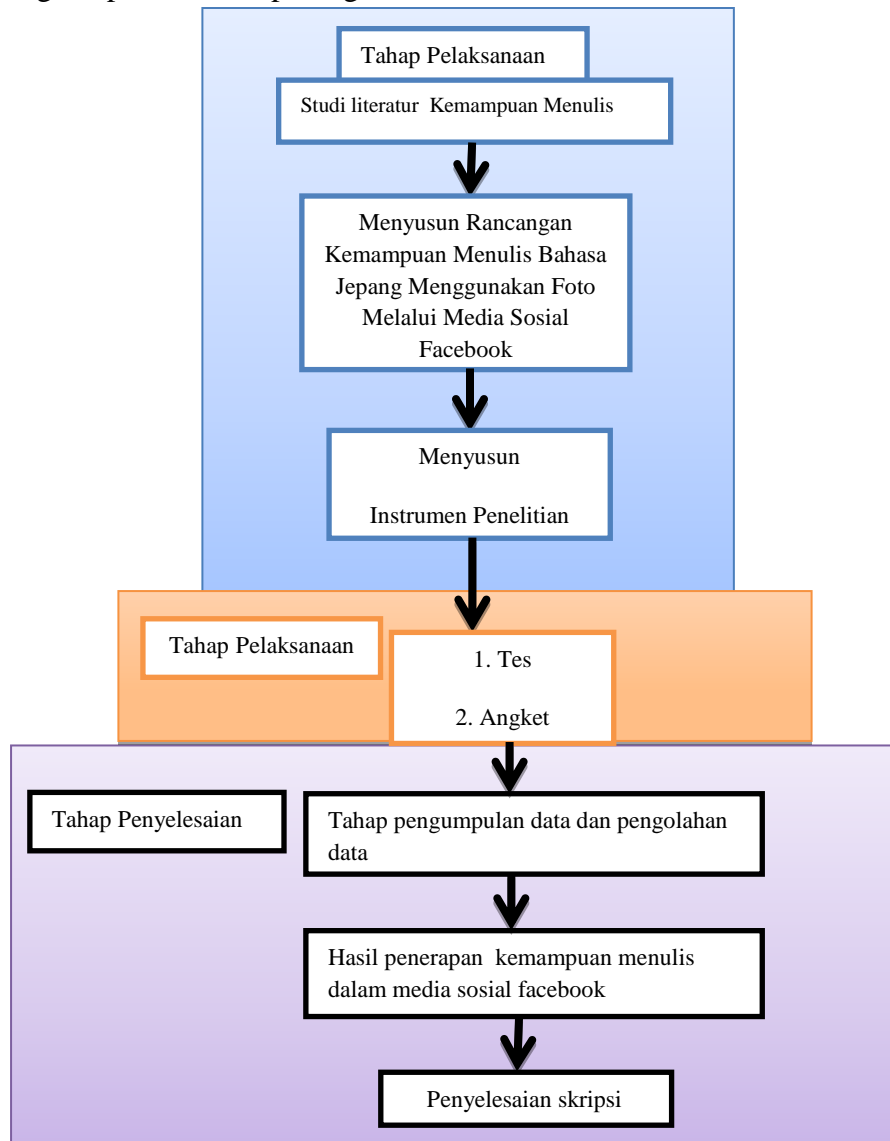
3.1 Metode Penelitian

Ketercapaian suatu tujuan penelitian, tidak luput dari penggunaan metode penelitian. Metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 53). Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. (Bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari uang yang hilang, atau provokator atau tahanan yang melarikan diri melalui paranormal). Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan uraian sistematis tentang teori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti.

3.2 Desain Penelitian

Langkah-langkah penelitian dapat digambarkan



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian

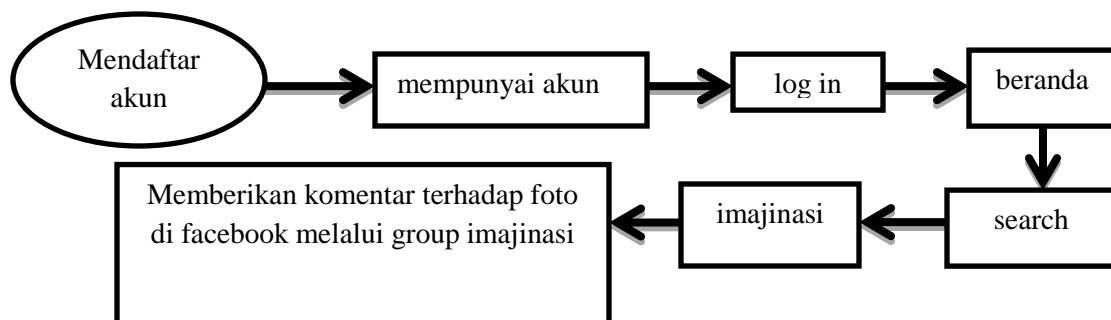
3.2 Studi Literatur

Peneliti melakukan studi literatur dengan cara melakukan kajian teori melalui buku-buku dan sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan kemampuan menulis berbahasa Jepang dengan menggunakan media sosial Facebook.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi literatur untuk mengetahui gambaran secara menyeluruh mengenai penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain. Selain itu, literatur ini dilakukan untuk mengadopsi dan mengembangkan teori yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Teori-teori tersebut diantaranya adalah teori keterampilan berbahasa khususnya kemampuan menulis dalam pembelajaran melalui media sosial *Facebook*.

3.3 Rancangan

Setelah studi literature sesuai dengan teori kemampuan menulis, membuat rancangan kemampuan menulis menggunakan foto melalui media sosial facebook. Berikut rancangannya:

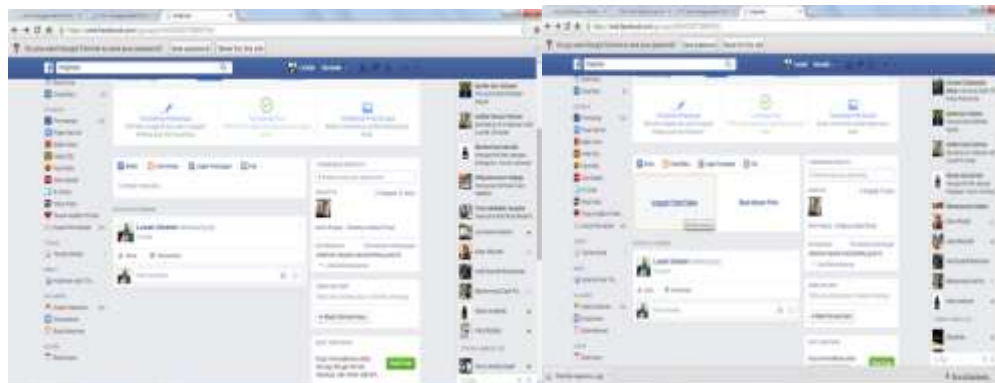


Gambat 3.3 Rancangan mengomentari foto di media sosial facebook



3.5 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini metode penelitian melalui media sosial diterapkan kepada sampel penelitian. Bertujuan kemampuan siswa menulis bahasa Jepang dan memanfaatkan media sosial salah satunya facebook.



Gabung ke group imajinasi agar bisa mengomentari foto.



Komentari foto yang sudah di upload menggunakan bahasa Jepang huruf romaji.

3.6 Tahap Pengumpulan data dan pengolahan data

Pengumpulan data penelitian ini dari sampel penelitian, dokumentasi dan angket. Setelah pengumpulan selesai maka akan diolah datanya tersebut sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan oleh peneliti.

Dalam mengolah hasil penelitian, peneliti menggunakan metode campuran (mixed method) yaitu metode kuantitatif yang menghasilkan data berupa perhitungan (angka) dan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa verba yang dapat mendeskripsikan mengenai meningkatkan kemampuan menulis di media sosial facebook.

3.7 Populasi Sampel dan Tempat Penelitian

Karena pengambilan data bersifat online jadi proses pengambilan di mana saja tetapi tersambung melalui internet dan online.

Penelitian ini mengambil Populasi sampel terdiri dari 15 orang dan tempat penelitian di SMA 14 Bandung kelas XI lintas minat bahasa Jepang.

Penelitian ini menggunakan *Teknik Sampling Insidental*. Teknik sampling Insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan

sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. (Sugiyono,2014:85). Penelitian ini berlangsung pada bulan April.


3.8 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2014,hal 222) terdapat 2 hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu, kualitas Instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Dalam Penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

A. Tes

Tes adalah instrumen yang disusun secara khusus karena mengukur suatu yang sifatnya penting dan pasti karena tes digunakan untuk menentukan sesuatu mengenai kedudukan atau predikat seseorang. (Suharsimi,2002:171)

Tes ini melalui jaringan ineternet dan mempunyai akun facebook jika tidak mempunyai terlebih dahulu mendaftarkannya. Cara mengerjakannya di mana saja dengan syarat terhubung melalui internet dan akun facebook aktif.

No	Kisi-kisi	Indikator	Foto-foto
1.	Foto artis yang disukai	Menggambarkan pakaian atau asesoris	

2.	Kegiatan sehari-hari	Menyebutkan kegiatan sehari-hari yang sering dilakukan	
3.	Foto diri sendiri atau temannya	Menggambarkan diri sendiri atau temanya	
4.	Makanan Jepang	Mengungkapkan rasa makanan tersebut	
5.	Profesi	Menyebutkan profesi sendiri dan profesi keluarganya	

Tabel 3.8

B. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seprangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket berupa pertanyaan/pernyataan tertutup dan terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau lewat internet. (Sugiyono, 142:2014)

Angket ini akan disebar luaskan secara langsung kepada responden.

No	Indikator	No Item
1.	Penggunaan Facebook <ul style="list-style-type: none"> • Waktu • Intensitas • Aktifitas yang sering dilakukan • Akun yang diikuti (group) dan akun yang berteman • Penulisan keterangan foto (<i>caption</i>) 	1-6
2.	Pandangan fitur facebook untuk kemampuan menulis bahasa Jepang	7
3.	Pendapat siswa tentang kecocokan foto untuk tampil di facebook agar pengguna facebook berkomentar dengan komunikatif.	8
4.	Respon sisiwa terhadap upaya untuk meningkatkan kebiasaan menulis menggunakan foto melalui	9-11

Tabel 3.8 Angket

3.9 Pengumpulan Data

a. Tes

Tes ini berupa, siswa mengomentari foto di media sosial *facebook*. Dalam penelitian tersebut diminta mendeskripsikan sebuah foto yang telah diunggah menggunakan bahasa Jepang huruf romaji.

b. Angket

Dalam penelitian siswa diminta mengisi angket tersebut tentang kemampuan menulis di *facebook*. Kemudian, dilihat juga setiap komentar siswa melalui pendekatan komunikatif.

3.10 Teknis Analisis Data

Setelah mengumpulkan data di atas kemudian menganalisis data untuk menjawab perumusan masalah tersebut. Berikut langkah-langkah teknis analisis data:

a. Klasifikasi data

Data berupa komentar-komentar di group *facebook*. Dalam Alwasilah(106:2007), ada beberapa klasifikasi komentar-komentar yaitu: komentar ihwal mekanik dan ejaan, komentar ihwal tata bahasa, komentar ihwal retorika, komentar ihwal kosa kata, komentar ihwal organisasi karangan, komentar ihwal struktur, desain, komentar ihwal substansi atau isi karangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengklasifikasikan komentar-komentar sebagai berikut:

- 1) Dilihat dari kosa kata yang digunakan meliputi huruf romaji.
- 2) Dilihat dari isi komentar, sesuai atau tidak dan komunikatif.
- 3) Dilihat dari tata bahasa.

b. Analisis Data

Setelah disusun klasifikasi data kemudian analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu Penelitian kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif ini menggunakan statistika. Terdapat beberapa 2 macam statistika yang digunakan untuk analisis data penelitian, yaitu statistika deskriptif, dan statistika inferensial.(Sugiyono, 147:2014). Penelitian ini menggunakan statistika deskriptif, statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 147:2014).

Kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono, 147:2014)

Untuk menghitung penelitian ini yang berupa persentase (%) terlebih dahulu langkah-langkah yang harus dinilai sebagai berikut:

- a. Setelah terkumpul data-data kemudian peneliti mengklasifikasikan data tersebut. Berupa komentar-komentar di *facebook* dan foto.
- b. Membuat tabulasi data sesuai dengan kosa kata, kesuaian dan tata bahasa

No	Sampel	Penilaian			Jumlah Skor	Persentase (%)
		(1)	(2)	(3)		
1.						
...						
15.						

- 1) Penilaian kosa kata melalui romaji
- 2) Penilaian kesesuaian antara foto, judul foto dan komentar
- 3) Penilaian tata bahasa

c. Penilaian berupa aspek tersebut dinilai dengan angka, aspek tersebut sebagai berikut:

- Penilaian kosa kata menggunakan romaji dengan aspek penilaian, yakni menggunakan skor 1-4, di mana angka 1 menyatakan kosa kata menggunakan romaji dengan tepat persentasenya adalah 25% (sangat rendah). Angka 2 hanya 50 % (rendah). Angka 3 menyatakan 65% (tinggi) dan angka 4 menyatakan 100% (sangat tinggi)
- Penilaian kesesuaian antara foto dan komentar (komunikatif). Skornya yaitu 1-4, jika sampel dengan angka 1 maka persentasenya 25 % (sangat rendah), jika sampel dengan angka 2 maka persentasenya 50 % (rendah), jika sampel dengan angka 3 maka persentasenya 65% (tinggi), jika sampel dengan angka 4 maka persentasenya 100% (sangat tinggi).
- Penilaian tata bahasa menggunakan skor 1-4. Angka 1 memperoleh presentase 25% (sangat rendah), angka 2 memperoleh presentase 50% (rendah), angka 3 memperoleh presentase 65% (tinggi), dan angka 4 memperoleh presentase dengan 100% (sangat tinggi).

d. Tahap selanjutnya menjumlahkan skor menggunakan rumus, skor yang dihasilkan responden dibagi dengan skor maksimal atau benar semua dikalikan 100. Rumusnya sebagai berikut:

$$persentase(\%) = \frac{n}{N} X$$

Keterangan:

% : Persentase sub variable

n: Jumlah skor tiap sub variable

N: Jumlah skor maksimum

(Muhammad Ali, 1998 : 184)

e. Dari persentase yang diperoleh kemudian diinterpretasikan ke dalam kalimat yang bersifat kualitatif. Untuk menentukan kategori tinggi dan rendah dalam bentuk tabel statistik distributif maka perlu menentukan nilai maksimum, nilai minimum, dan intervalnya. Dengan mengadaptasi rumus persentase di atas maka dapat menentukan nilai indeks minimum dan indeks maksimum.

Sedangkan untuk menentukan interval, serta jarak intervalnya dapat mengadopsi rumus yang disampaikan Sugiyono (2011: 172). Dari rumus-rumus tersebut maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- Menentukan persentase skor ideal (skor maksimum) = 100 %
- Menentukan persentase skor terendah (skor minimum) = 0%
- Range pada penelitian ini yaitu = 100% – 0 % = 75%
- Pada penelitian ini menggunakan interval yang dikehendaki yaitu 4 (Sangat Rendah, Rendah, Tinggi dan Sangat Tinggi).
- Menentukan lebar interval yaitu ($\frac{100}{4} = 25$).

Berdasarkan perhitungan diatas maka pada penelitian ini diperoleh range persentase & kriteria kualitatif yang disajikan dalam tabel statistik distribusi dibawah ini:

Tabel 3.10 Range Persentase dan Kriteria Skor Kualitatif

Interval	Kriteria
$0\% \leq \text{skor} \leq 25\%$	Sangat Rendah
$26\% \leq \text{skor} \leq 50\%$	Rendah
$51\% \leq \text{skor} \leq 75\%$	Tinggi
$76\% \leq \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Tinggi

Keterangan :

Sangat Rendah : upaya meningkatkan kemampuan menulis terdapat pada kriteria pengukuran sangat rendah.

Rendah : upaya meningkatkan kemampuan menulis terdapat pada kriteria pengukuran rendah.

Tinggi : upaya meningkatkan kemampuan menulis terdapat pada kriteria pengukuran tinggi.

Sangat Tinggi : upaya meningkatkan kemampuan menulis terdapat pada kriteria pengukuran sangat tinggi